

**PENGARUH LINGKUNGAN LABORATORIUM KOMPUTER TERHADAP SIKAP
MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH YANG MENGGUNAKAN KOMPUTER DI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

Rankin

Martinus Parnawa Putranta

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jalan Babarsari 4344, Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan laboratorium komputer terhadap sikap mahasiswa terhadap mata kuliah yang menggunakan komputer. Terdapat lima dimensi lingkungan laboratorium komputer yang diteliti dalam penelitian ini yaitu dimensi *student cohesiveness*, *open endedness*, *integration*, *technology adequacy*, dan *laboratory availability*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas reguler Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah lingkungan laboratorium komputer berpengaruh terhadap sikap mahasiswa terhadap mata kuliah yang menggunakan komputer di Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Kuesioner disebarakan dengan metode langsung dalam bentuk *hardcopy* dan menggunakan fasilitas *google forms*. Sebanyak 120 data yang didapatkan oleh penulis dan dapat diteliti lebih lanjut. Alat analisis yang digunakan adalah *One sample t-Test* dan dilanjutkan dengan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian dengan *One sample t-Test* menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap lingkungan laboratorium komputer, sedangkan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa hanya terdapat satu variabel dari lima variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap sikap mahasiswa.

Kata kunci: lingkungan laboratorium komputer, sikap mahasiswa, *One sample t-test*, regresi berganda.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan setiap orang. Melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya baik dengan menerapkan pengetahuan yang didapatkan melalui pendidikan maupun dengan memanfaatkan peluang yang didapatkan karena orang tersebut memiliki pendidikan. Mengingat pentingnya pendidikan, maka perlu adanya fasilitas pendudukan pendidikan agar peserta didik mendapatkan pendidikan yang bermutu.

Salah satu upaya sebuah lembaga pendidikan memberikan pendidikan yang bermutu adalah dengan memberikan fasilitas-fasilitas pendukung pendidikan yang bermutu pula. Fasilitas-fasilitas ini dapat berupa fasilitas fisik dan fasilitas uang. Fasilitas fisik berwujud benda atau dapat dibendakan, contohnya adalah ruangan kelas, alat komunikasi, alat praktek, ruangan laboratorium, dan sebagainya.

Fasilitas-fasilitas pendukung pendidikan yang disediakan ini akan menjadi sebuah lingkungan belajar bagi peserta didik. Lingkungan belajar ini memiliki keterkaitan langsung dengan kegiatan belajar dan dapat pengaruhi proses pembelajaran. Salah satu bentuk lingkungan belajar adalah lingkungan belajar laboratorium. Laboratorium pendidikan merupakan unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan dan memiliki berbagai macam jenis laboratorium bergantung

pada tujuan kegiatan laboratorium. Contohnya adalah laboratorium fisika, kimia, komputer, dan sebagainya.

Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki sebuah laboratorium komputer yang digunakan sebagai fasilitas penunjang pendidikan. Tiap program studi dalam Fakultas Ekonomi menggunakan laboratorium komputer ini untuk beberapa mata kuliah yang memiliki kegiatan praktikum. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa lingkungan laboratorium komputer memiliki hubungan dengan sikap mahasiswa terhadap mata kuliah yang menggunakan komputer. Selain memiliki korelasi, ditemukan pula hasil yang menunjukkan bahwa lingkungan laboratorium komputer berpengaruh terhadap sikap mahasiswa terhadap mata kuliah yang menggunakan komputer.

Lingkungan laboratorium komputer yang baik akan membentuk persepsi yang positif dari mahasiswa. Persepsi ini memiliki pengaruh terhadap sikap mahasiswa ke arah positif pula. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih bermutu, perlu dilakukan penelitian yang mengukur persepsi mahasiswa terhadap lingkungan laboratorium komputer serta pengaruh lingkungan laboratorium komputer terhadap sikap mahasiswa terhadap mata kuliah yang menggunakan komputer di Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta terhadap lingkungan laboratorium komputer Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh antara persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada lingkungan laboratorium komputer terhadap sikap mahasiswa terhadap mata kuliah yang menggunakan komputer di Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada laboratorium komputer Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagai lingkungan belajar.
2. Menganalisis pengaruh antara persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada laboratorium komputer sebagai lingkungan belajar yang dimiliki Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta terhadap sikap mahasiswa pada mata kuliah yang memiliki kegiatan praktikum menggunakan komputer.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap lingkungan laboratorium komputer sebagai lingkungan pembelajaran.
2. Bagi peneliti lain
Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi penelitian-penelitian lebih lanjut yang terkait dengan persepsi mahasiswa dan pengaruh persepsi terhadap sikap mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi adalah proses pengorganisasian, interpretasi terhadap stimulus yang diterima organisme atau individu sehingga menjadi suatu hal yang berarti, dan merupakan aktivitas *integrated* dalam diri individu. Respon dari penerimaan persepsi yang ditangkap atau diterima dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk. Perhatian dari individu memberikan pengaruh terhadap respon

apa yang diberikan terhadap suatu stimulus. Perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman yang dimiliki tiap individu tidaklah sama. Hal – hal tersebut akan mempengaruhi hasil persepsi yang berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lain (Walgito, 2004: 70). Terdapat beberapa syarat untuk adanya persepsi (Sunaryo, 2004: 98), antara lain adanya objek yang dipersepsi, adanya perhatian sebagai langkah pertama mengadakan persepsi, adanya alat indra sebagai penerima stimulus atau reseptor, dan adanya saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak.

Sikap merupakan reaksi atau tanggapan seseorang terhadap objek tertentu, dapat bersifat positif atau negatif, dan biasanya diwujudkan dalam bentuk rasa suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju. Contoh sikap positif adalah meningkatkan produktivitas seperti semakin disiplin, bekerja keras, menyelesaikan tanggung jawab dengan baik, dan sebagainya. Contoh sikap negatif adalah malas, membolos, tidak disiplin, tidak memperhatikan pengajaran dari dosen, dan berbagai contoh lainnya.

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh ekstern atau pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Laboratorium komputer merupakan salah satu bentuk dari *classroom environment* di mana *classroom environment* merupakan salah satu bentuk dari *learning environment* atau lingkungan belajar (Newby, 1998). Laboratorium komputer sebagai lingkungan belajar memiliki karakteristik yang khusus di mana pada pelaksanaan kegiatan pembelajarannya menggunakan komputer sebagai sarana dan media belajar. Laboratorium komputer adalah salah satu bentuk dari *classroom environment* di mana *classroom environment* merupakan bagian dari *learning environment* atau lingkungan belajar sehingga laboratorium komputer adalah salah satu bentuk lingkungan belajar. Selain itu, laboratorium komputer memiliki beberapa kesamaan dengan laboratorium sains terutama dalam hal tujuan penggunaannya.

Hipotesis Penelitian

Santiboon (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi peserta didik terhadap laboratorium sebagai lingkungan belajar dengan sikap peserta didik terhadap mata pelajaran yang memiliki kegiatan praktikum di laboratorium. Hal ini selaras dengan penelitian oleh Shah, Riffat, dan Reid (2007) yang menunjukkan bahwa terdapat sikap positif yang ditunjukkan peserta didik terhadap kegiatan di laboratorium. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat lima hipotesis dalam penelitian ini.

Student cohesiveness atau kekompakan peserta didik dalam melakukan kegiatan praktikum di dalam laboratorium komputer menunjukkan sejauh mana peserta didik saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam lingkungan belajar dalam hal ini laboratorium komputer (Newby, 1998: 60). Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-Qahtani (2012) terlihat bahwa dimensi *student cohesiveness* memberikan pengaruh positif dan signifikan pada variabel sikap beserta dimensi-dimensinya. Artinya adalah semakin tinggi kekompakan peserta didik dalam melakukan kegiatan praktikum di dalam laboratorium komputer maka semakin positif pula sikap yang ditunjukkan peserta didik terhadap mata kuliah yang memiliki kegiatan praktikum di dalam laboratorium komputer. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1 Dimensi lingkungan laboratorium komputer *student cohesiveness* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap sikap mahasiswa terhadap mata kuliah yang menggunakan komputer.

Dimensi *open-endedness* atau kebebasan menunjukkan sejauh mana kebebasan yang dapat dilakukan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di laboratorium komputer (Newby, 1998: 60). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al-Qahtani (2012) menunjukkan bahwa dimensi

open-endedness memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel sikap dan dimensi-dimensinya. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Newby (1998: 89) yang menunjukkan bahwa dimensi *open-endedness* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel sikap dan dimensi-dimensinya. Artinya adalah semakin tinggi tingkat kebebasan yang dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran di laboratorium komputer maka semakin positif pula sikap yang ditunjukkan peserta didik terhadap mata kuliah yang memiliki kegiatan praktikum di dalam laboratorium komputer. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2 Dimensi lingkungan laboratorium komputer *open-endedness* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap sikap mahasiswa terhadap mata kuliah yang menggunakan komputer.

Dimensi *integration* mengacu pada sejauh mana kegiatan di dalam laboratorium (dalam hal ini adalah laboratorium komputer) terintegrasi dengan teori yang diterima di kelas (Newby, 1998: 60), artinya sejauh mana peserta didik merasa lebih memahami teori yang diajarkan di kelas dengan adanya kegiatan praktikum di laboratorium komputer. Al-Qahtani (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dimensi *integration* atau integrasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel sikap. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Newby (1998) yang menunjukkan bahwa dimensi *integration* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel sikap. Artinya adalah semakin tinggi integrasi kegiatan di dalam laboratorium dengan teori yang diterima di kelas atau dalam kata lain semakin tinggi tingkat pemahaman peserta didik tentang teori yang didapatkan di kelas karena adanya kegiatan praktikum di laboratorium komputer maka semakin positif pula sikap yang ditunjukkan peserta didik terhadap mata kuliah yang memiliki kegiatan praktikum di dalam laboratorium komputer. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H3 Dimensi lingkungan laboratorium komputer *integration* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap sikap mahasiswa terhadap mata kuliah yang menggunakan komputer.

Dimensi *technology adequacy* menunjukkan sejauh mana *hardware* dan *software* yang tersedia di laboratorium komputer memadai untuk digunakan dalam kegiatan praktikum. (Newby, 1998: 60), artinya sejauh mana peserta didik merasa lebih memahami teori yang diajarkan di kelas dengan adanya kegiatan praktikum di laboratorium komputer. Al-Qahtani (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dimensi *integration* atau integrasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel sikap. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Newby (1998) yang menunjukkan bahwa dimensi *integration* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel sikap. Artinya adalah semakin memadai *hardware* dan *software* yang tersedia di laboratorium komputer untuk digunakan dalam kegiatan praktikum maka semakin positif pula sikap yang ditunjukkan peserta didik terhadap mata kuliah yang memiliki kegiatan praktikum di dalam laboratorium komputer. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

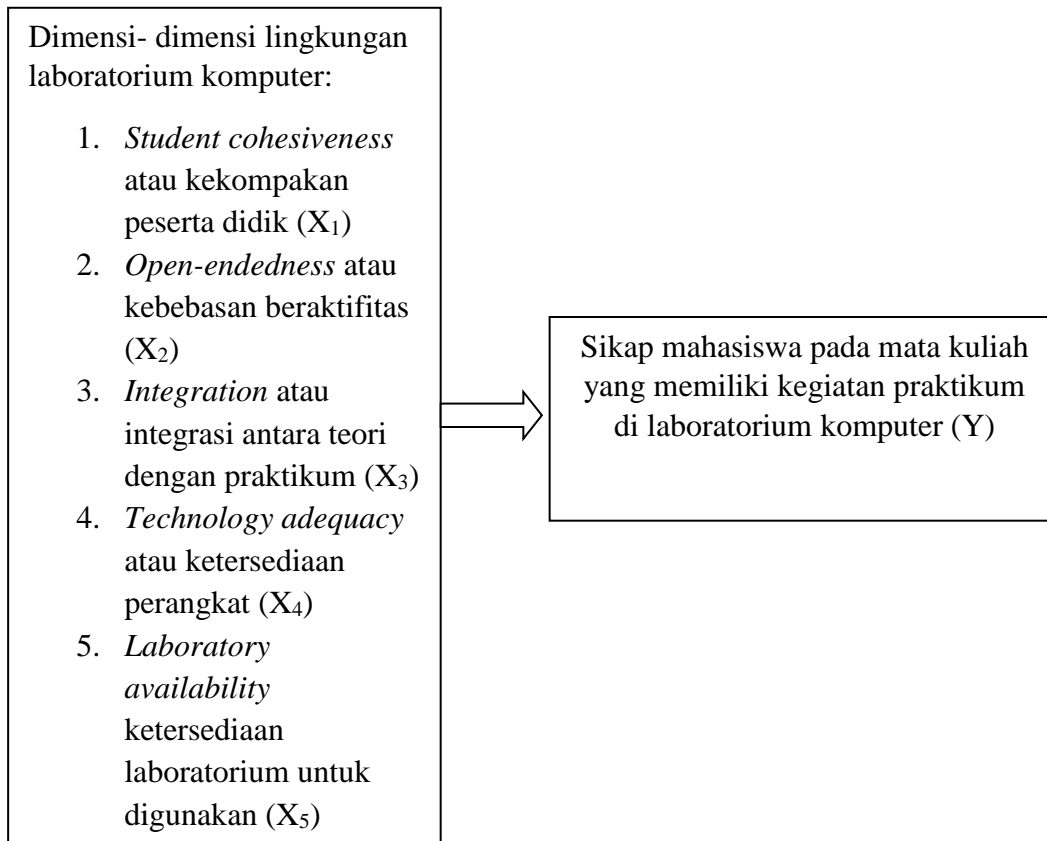
H4 Dimensi lingkungan laboratorium komputer *technology adequacy* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap sikap mahasiswa terhadap mata kuliah yang menggunakan komputer.

Dimensi *laboratory availability* mengacu pada menunjukkan kondisi laboratorium komputer tersedia untuk digunakan peserta didik. Contohnya adalah kondisi ruangan laboratorium apakah selalu ramai sehingga peserta didik sulit untuk menggunakan komputer di laboratorium komputer (Newby, 1998). Al-Qahtani (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dimensi *laboratory availability* atau ketersediaan laboratorium komputer untuk digunakan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel sikap. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Newby (1998) yang menunjukkan bahwa dimensi *laboratory availability* berpengaruh secara

signifikan dan positif terhadap variabel sikap. Artinya adalah semakin tinggi tingkat ketersediaan laboratorium komputer untuk digunakan (dalam hal ini perihal kelengkapan peralatan, ketersediaan sarana prasarana, kondisi laboratorium komputer, dan sebagainya) peserta didik maka semakin positif pula sikap yang ditunjukkan peserta didik terhadap mata kuliah yang memiliki kegiatan praktikum di dalam laboratorium komputer. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H5 Dimensi lingkungan laboratorium komputer *laboratory availability* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap sikap mahasiswa terhadap mata kuliah yang menggunakan komputer.

Kerangka Penelitian



Gambar 2.3

Kerangka Pikir Penelitian

Hubungan Lingkungan Laboratorium Komputer dan Sikap Mahasiswa

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan lima variabel bebas dan satu variabel terikat. Tiap variabel bebas memiliki tujuh butir pertanyaan sedangkan variabel terikat memiliki 28 pertanyaan. Pengujian reliabilitas dan validitas dilakukan untuk menguji kuesioner dapat digunakan atau tidak untuk penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode *random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 120 responden. Kuesioner disebar dengan dua metode yaitu metode langsung menggunakan *hardcopy* dan penyebaran kuesioner menggunakan fasilitas Google Forms.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dilakukan uji one sample t-Test untuk mengetahui tingkat persepsi mahasiswa terhadap lingkungan laboratorium komputer serta mengetahui tinggi rendahnya sikap mahasiswa terhadap mata kuliah yang menggunakan komputer. Analisis regresi linier berganda juga digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dimensi-dimensi lingkungan laboratorium komputer terhadap sikap mahasiswa terhadap mata kuliah yang menggunakan komputer. Dalam analisis regresi linier berganda akan dilakukan pengujian statistik t dan F. Seluruh pengujian dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 17.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki persepsi yang positif terhadap lingkungan laboratorium komputer. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dapat menjadi predictor untuk variabel dependen, sikap mahasiswa. Akan tetapi, hasil uji t menunjukkan bahwa hanya ada satu variabel independen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hanya ada satu hipotesis yang diterima sedangkan empat hipotesis lainnya ditolak.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil analisis *one sample t-test* menunjukkan *mean* pada masing-masing variabel independen dalam penelitian ini. Dari lima variabel yang dihitung yang terdiri dari *student cohesiveness*, *open endedness*, *integration*, *technology adequacy*, dan *laboratory availability*, menunjukkan angka yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta mempunyai persepsi positif terhadap variabel-variabel tersebut.
2. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel dimensi lingkungan laboratorium komputer yang terdiri dari *student cohesiveness*, *open endedness*, *integration*, *technology adequacy*, dan *laboratory availability* dapat menjadi predictor. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa hanya terdapat satu variabel independen yang dapat menjadi predictor atau memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel *integration* sedangkan empat variabel independen yang lain yaitu variabel *student cohesiveness*, *open endedness*, *technology adequacy*, dan *laboratory availability* tidak dapat menjadi predictor atau tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu sikap mahasiswa. Dapat dilihat bahwa variabel *student cohesiveness* mempunyai nilai probabilitas (p) adalah 0,107, koefisien regresi (b) sebesar 0,159, dan nilai t hitung sebesar 1,626 dengan t tabel sebesar 1,98099. Variabel *open endedness* mempunyai nilai probabilitas (p) adalah 0,061, koefisien regresi (b) sebesar 0,174, dan nilai t hitung sebesar 1,891 dengan t tabel sebesar 1,98099. Variabel *integration* mempunyai nilai probabilitas (p) adalah 0,000, koefisien regresi (b) sebesar 0,384, dan nilai t hitung sebesar 4,205 dengan t tabel sebesar 1,98099. Variabel *technology*

adequacy mempunyai nilai probabilitas (p) adalah 0,683, koefisien regresi (b) sebesar 0,039, dan nilai t hitung sebesar 0,409 dengan t tabel sebesar 1,98099. Variabel *laboratory availability* mempunyai nilai probabilitas (p) adalah 0,736, koefisien regresi (b) sebesar -0,029, dan nilai t hitung sebesar -0,338 dengan t tabel sebesar 1,98099. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hanya H3 diterima sedangkan H1, H2, H4, dan H5 ditolak.

3. Variabel *integration* adalah variabel yang terbukti dapat menjadi predictor atau memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap sikap mahasiswa. Dalam variabel *integration*, mean terendah terdapat pada pertanyaan terdapat pada pertanyaan “Saya menggunakan teori yang saya dapat dari sesi kuliah selama menjalani kegiatan laboratorium.”

Implikasi Manajerial

Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta perlu meningkatkan integrasi antara teori di dalam kelas dengan materi maupun kegiatan di dalam laboratorium komputer agar mampu memicu sikap positif mahasiswa agar dapat lebih termotivasi, mendukung, serta bersemangat dalam melakukan kegiatan di dalam laboratorium komputer, misalnya dengan adanya praktek langsung di kelas, di mana mahasiswa diminta untuk membawa laptop dan mencoba mengolah data dalam bentuk latihan soal dan selanjutnya latihan soal tersebut dibahas di dalam kelas praktikum di laboratorium komputer Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Implikasi lain adalah dengan menggunakan contoh-contoh kasus nyata dalam pemberian tugas, kuis, maupun kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan teori selama di kelas dengan kasus-kasus nyata. Implikasi lain adalah penyesuaian persepsi antara dosen yang mata kuliahnya menggunakan kegiatan praktikum di laboratorium komputer dengan asisten-asisten laboratorium pengajar materi. Hal ini perlu dilakukan sehingga dosen pengampu dan asisten laboratorium memiliki pandangan yang sama dalam tujuan pembelajaran, dari kegiatan ini juga bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang silabus dan modul yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan di laboratorium sehingga lebih terintegrasi.

Keterbatasan Penelitian dan Saran Penelitian Berikutnya

Peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini. beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan antara budaya universitas di Indonesia dengan universitas tempat dilaksanakan peneliti-peneliti terdahulu. Peneliti-peneliti terdahulu melakukan penelitiannya pada fakultas yang seluruh mata kuliahnya terkait dengan komputer dan kegiatan praktikum di laboratorium komputer sedangkan Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta tidak semua mata kuliah memiliki kegiatan praktikum.

Selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan satu fakultas di Universitas Atma Jaya Yogyakarta serta hanya pada mahasiswa kelas reguler. Selain itu terdapat kemungkinan adanya bias dari jawaban responden. Terakhir, sampel pada penelitian ini masih tergolong sedikit namun sudah mencukupi karena batas minimal responden dalam penelitian ini sebanyak 60 responden. Oleh karena itu, peneliti lain yang ingin melakukan penelitian di bidang ini perlu untuk mengantisipasi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

Terdapat pula kelemahan dari pengumpulan data menggunakan Google Forms dimana terdapat kemungkinan responden yang bukan objek penelitian tetap mengisi kuesioner. Dalam penelitian ini sudah dilakukan beberapa langkah pencegahan yaitu dengan menggunakan *caption* yang mempertegas bahwa kuesioner dalam penelitian ini hanya boleh diisi oleh mahasiswa aktif kelas reguler Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Akande, Samson Oyeniya. (2009). *Knowledge, Perception, and Attitudes of Library Personnel towards Preservation of Information Resources in Nigerian Federal University Libraries*. University of Ibadan. Ibadan, Nigeria.
- Al-Qahtani, Mona Faisal. (2012). *Students' Perception and Attitude Towards Computer Laboratory Learning Environment*. Department of Health Information Management and Technology. University of Dammam. Kingdom of Saudi Arabia.
- Ardini, Lilis. (2006). *Analisis Perbandingan Pengaruh Langsung dan Tak Langsung Faktor Budaya Organisasi dan Komitmen terhadap Kinerja Karyawan Pada UPTD Parkir Kota Surabaya*. Ekuitas. Vol. 13, No. 2, Juni 2009.
- Ariani, D.W. (2012). *Metode Penelitian Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aw, Suranto. (2010). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, MA., Drs. Saifuddin. (2002). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, adisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dayakisni, T. & Hudaniah. (2003). *Psikologi Sosial*. Universitas Muhammadiyah: Malang.
- Drs. Sunaryo, M. Kes. (2002). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Fisher, Darrell., dan Newby, Michael. (1997). *Examining Student Outcomes in University Computer Laboratory Environments*. Curtin University of Technology. Australia.
- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. (1992). *Research Methods for Business and Management*. New York: MacMillan Publishing Company.
- Hadikusumo, Kunaryo, dkk. (1996). *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Haertel, G. D., Walberg, H. J. and Haertel, E. H. (1981) *Socio-psychological environments and learning: A quantitative synthesis*. British Educational Research Journal, 7, 27 -36.
- Hardjana M., Agus. (2003). *Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2010). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 03 Tahun 2010 Tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan dan Angka Kreditnya.
- Mar'at. (1982). *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Marcoulides, Laura D., dan Newby, Michael. (2008). *Examining Student Outcomes in University Computer Laboratory Environments*. California State University. Fullerton, California, United States of America.
- Minarni, Tri. (2006). *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap PRestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII Semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran*

2004/2005. *Skripsi*. Jurusan Ekonomi. Program Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

- Newby, Michael. (1996). *A Study of the Effectiveness of Computer Laboratory Classes as Learning Environment*. Thesis. Curtin University of Technology. Doctor of Philosophy Program. Perth, Australia.
- Paul Ramsden. (1992). *Learning to Teach in Higher Education*. London: Routledge.
- Purwanto, Eri. (1998). *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Putranta, Martinus Parnawa. (2008). *The Relationships Between Ethical Climates, Ethical Ideology, and Organisational Commitment*. Disertasi. University of Notre Dame. Australia.
- Rivai, Veithzal. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. (2013). *Organizational Behavior 15th Edition*. New Jersey: Pearson Education
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi ke-12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rohani, Ahmad. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Roscoe. (1982). *Research Methods for Business*. New York: McGraw Hill.
- Santiboon, Tansakul. (2012). *Assessing Science Students' Perception in Learning Activities Achievement in Physics Laboratory Classroom*. Physics Department. Faculty of Science. Udon Thani Rajabhat University. Thailand.
- Saroni, Muhammad. (2006). *Manajemen Sekolah Kita Menjadi Pendidik Yang Kompeten*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sarwono, Sarlito. (2009). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press
- Shah, Iqbal., Riffat, Qusida and Reid, Norman. (2007). *Students Perception of Laboratory Work in Chemistry at School and College in Pakistan*. Journal of Science Education; 8; 2; Technology Collection pg. 75
- Siregar, Syofian. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soekidjo, Notoatmodjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhardan, Dadang. (2010). *Konsep Manajemen Mutu Teroadu*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarso. (2005). *Pengertian dan Fungsi Laboratorium*. Online <http://wanmustafa.wordpress.com/2011/06/12/pengertian-danfungsi-laboratorium/>, diakses pada tanggal 14 November 2016 pukul 23.30.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Suliyanto. (2006). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sumarsono, M.S. (2004). *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Thoha, Miftah. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trihendradi, C. (2012). *Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: ANDI.

- Umar, H. (2001). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Waidi. (2006). *The Art of Re-engineering Your Mind for Success*. Jakarta: Gramedia.
- Walgito, Bimo. (1991). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wiharjo, Gurita Fendi. (2014). *Hubungan Persepsi dengan Sikap Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia di Surakarta*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Solo, Jawa Tengah.